

# Kejadian 41 : 37 - 57

## KITAB BACAAN

37. Usul itu dipandang baik oleh Firaun dan oleh semua pegawainya.

38. Lalu berkatalah Firaun kepada para pegawainya: "Mungkinkah kita mendapat orang seperti ini, seorang yang penuh dengan Roh Allah?"

39. Kata Firaun kepada Yusuf: "Oleh karena Allah telah memberitahukan semuanya ini kepadamu, tidaklah ada orang yang demikian berakal budi dan bijaksana seperti engkau.

40. Engkaulah menjadi kuasa atas istanaku, dan kepada perintahmu seluruh rakyatku akan taat; hanya takhta inilah kelebihanku dari padamu."

41. Selanjutnya Firaun berkata kepada Yusuf: "Dengan ini aku melantik engkau menjadi kuasa atas seluruh tanah Mesir."

42. Sesudah itu Firaun menanggalkan cincin meterainya dari jarinya dan mengenakannya pada jari Yusuf; dipakaikannyalah kepada Yusuf pakaian dari pada kain halus dan digantungkannya kalung emas pada lehernya.

43. Lalu Firaun menyuruh menaikkan Yusuf dalam keretanya yang kedua, dan berserulah orang di hadapan Yusuf: "Hormat!" Demikianlah Yusuf dilantik oleh Firaun menjadi kuasa atas seluruh tanah Mesir.

44. Berkatalah Firaun kepada Yusuf: "Akulah Firaun, tetapi dengan tidak setahumu, seorangpun tidak boleh bergerak di seluruh tanah Mesir."

45. Lalu Firaun menamai Yusuf: Zafnat-Paaneah, serta memberikan Asnat, anak Potifera, imam di On, kepadanya menjadi isterinya. Demikianlah Yusuf muncul sebagai kuasa atas seluruh tanah Mesir.

46. Yusuf berumur tiga puluh tahun ketika ia menghadap Firaun, raja Mesir itu. Maka pergilah Yusuf dari depan Firaun, lalu dikelilinginya seluruh tanah Mesir.

47. Tanah itu mengeluarkan hasil bertumpuk-tumpuk dalam ketujuh tahun kelimpahan itu,

48. maka Yusuf mengumpulkan segala bahan makanan ketujuh tahun kelimpahan yang ada di tanah Mesir, lalu disimpannya di kota-kota; hasil daerah sekitar tiap-tiap kota disimpan di dalam kota itu.

49. Demikianlah Yusuf menimbun gandum seperti pasir di laut, sangat banyak, sehingga orang berhenti menghitungnya, karena memang tidak terhitung.

50. Sebelum datang tahun kelaparan itu, lahirlah bagi Yusuf dua orang anak laki-laki, yang dilahirkan oleh Asnat, anak Potifera, imam di On.

51. Yusuf memberi nama Manasye kepada anak sulungnya itu, sebab katanya: "Allah telah membuat aku lupa sama sekali kepada kesukaranku dan kepada rumah bapakku."

52. Dan kepada anaknya yang kedua diberinya nama Efraim, sebab katanya: "Allah membuat aku mendapat anak dalam negeri kesengsaraanku."

53. Setelah lewat ketujuh tahun kelimpahan yang ada di tanah Mesir itu,

54. mulailah datang tujuh tahun kelaparan, seperti yang telah dikatakan Yusuf; dalam segala negeri ada kelaparan, tetapi di seluruh negeri Mesir ada roti.

55. Ketika seluruh negeri Mesir menderita kelaparan, dan rakyat berteriak meminta roti kepada Firaun, berkatalah Firaun kepada semua orang Mesir: "Pergilah

kepada Yusuf, perbuatlah apa yang akan dikatakannya kepadamu."

56. Kelaparan itu merajalela di seluruh bumi. Maka Yusuf membuka segala lumbung dan menjual gandum kepada orang Mesir, sebab makin hebat kelaparan itu di tanah Mesir.

57. Juga dari seluruh bumi datanglah orang ke Mesir untuk membeli gandum dari Yusuf, sebab hebat kelaparan itu di seluruh bumi.

**Yusuf memberi nama Manasye kepada anak sulungnya itu, sebab katanya: "Allah telah membuat aku lupa sama sekali kepada kesukaranku dan kepada rumah bapaku." Dan kepada anaknya yang kedua diberinya nama Efraim, sebab katanya: "Allah membuat aku mendapat anak dalam negeri kesengsaraanku."**  
- Kejadian 41:51-52

## PERTANYAAN & JAWABAN

### 1. Apa yang dilakukan Yusuf selama tujuh tahun kelimpahan?

Selama masa tujuh tahun kelimpahan, Yusuf mengumpulkan persediaan bahan makanan dalam jumlah besar dan menyimpannya di kota-kota untuk persiapan menghadapi masa kelaparan.

### 2. Siapa nama istri Yusuf?

Istri Yusuf adalah Asnat, anak perempuan Potifera, imam di On (Kejadian 41:45).

### 3. Siapa nama anak-anak Yusuf?

Yusuf memiliki dua anak laki-laki:

1. Manasye, yang artinya "Allah telah membuat aku lupa sama sekali kepada kesukaranku dan kepada rumah bapaku."
2. Efraim, yang artinya "Allah membuat aku mendapat anak dalam negeri kesengsaraanku."

## Aplikasi

*Ketika Yusuf menamai anak sulungnya Manasye, ia menyatakan bahwa Allah telah menolongnya melupakan kesulitan dan penderitaan di masa lalu. Anak keduanya diberi nama Efraim, yang menunjukkan bahwa Allah memberkatinya meskipun ia hidup di negeri yang penuh kesengsaraan. Dari sikap Yusuf, kita bisa belajar untuk tidak terus-menerus memikirkan masa lalu, melainkan percaya bahwa Tuhan bisa mengubah setiap kesulitan menjadi berkat, serta tetap bersyukur dalam segala situasi.*